

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Yayasan Kreasi Bangun Semesta dalam Bimbingan Keagamaan pada Anak di Banjarmasin, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Yayasan Kreasi Bangun Semesta sebagai fasilitator dalam bimbingan keagamaan pada anak di Banjarmasin diwujudkan melalui penyediaan berbagai sarana dan prasarana pembelajaran yang mendukung kegiatan bimbingan keagamaan. Yayasan menyediakan ruang belajar, meja dan kursi, papan tulis, buku pembelajaran, Al-Qur'an, alat tulis, serta berbagai fasilitas pendukung lainnya. Selain itu, yayasan juga menyediakan tenaga pengajar, pelatihan bagi pengajar, serta program-program penunjang seperti kegiatan Habsyi, Minggu Ceria, dan pemberian konsumsi bagi anak-anak binaan. Dengan adanya fasilitas dan dukungan tersebut, proses bimbingan keagamaan dapat berjalan dengan baik.
2. Peran Yayasan Kreasi Bangun Semesta dalam pengelolaan bimbingan keagamaan pada anak di Banjarmasin diwujudkan melalui pengelolaan kurikulum empat materi dasar (tadarus Al-Qur'an, hafalan hadis, hafalan doa, dan hafalan surah), pembagian sistem kelas berjenjang (Ibtida, Mubtadi, dan Ulya) sesuai usia dan capaian anak, penjadwalan

kegiatan yang disesuaikan dengan kondisi pengajar, pengelolaan tenaga pengajar melalui seleksi dan pelatihan rutin, serta evaluasi pembelajaran melalui penilaian harian, ujian akhir semester, dan ujian regional metode AZZA. Melalui pengelolaan tersebut, yayasan berupaya membentuk pengetahuan, pemahaman, dan perilaku keagamaan anak-anak binaan secara terarah dan berkesinambungan sehingga menjadi generasi yang berakhlakul karimah.

3. Faktor pendukung dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan meliputi tersedianya fasilitas pembelajaran yang memadai, adanya pelatihan bagi pengajar, dukungan dari yayasan, penggunaan metode AZZA yang memudahkan proses pembelajaran dan hafalan, serta antusiasme anak-anak dalam mengikuti kegiatan belajar. Adapun faktor penghambat yang ditemukan yaitu keterbatasan waktu pembelajaran, jumlah anak yang cukup banyak dibandingkan waktu belajar yang tersedia, serta perbedaan karakteristik dan kemampuan anak dalam menerima materi yang diberikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Yayasan Kreasi Bangun Semesta, diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas program bimbingan keagamaan serta mempertahankan berbagai fasilitas dan kegiatan yang telah berjalan

dengan baik. Selain itu, yayasan diharapkan dapat memperluas program pembinaan agar perkembangan keagamaan anak-anak dapat lebih optimal.

2. Bagi para pengajar, diharapkan terus meningkatkan kompetensi dan kreativitas dalam menyampaikan materi bimbingan keagamaan sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, efektif, dan sesuai dengan karakteristik anak-anak binaan.
3. Bagi anak-anak binaan, diharapkan dapat terus mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan dengan sungguh-sungguh serta mengamalkan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang lebih mendalam mengenai bimbingan keagamaan pada anak, khususnya yang berkaitan dengan efektivitas metode pembelajaran keagamaan atau perkembangan perilaku keagamaan anak setelah mengikuti program bimbingan